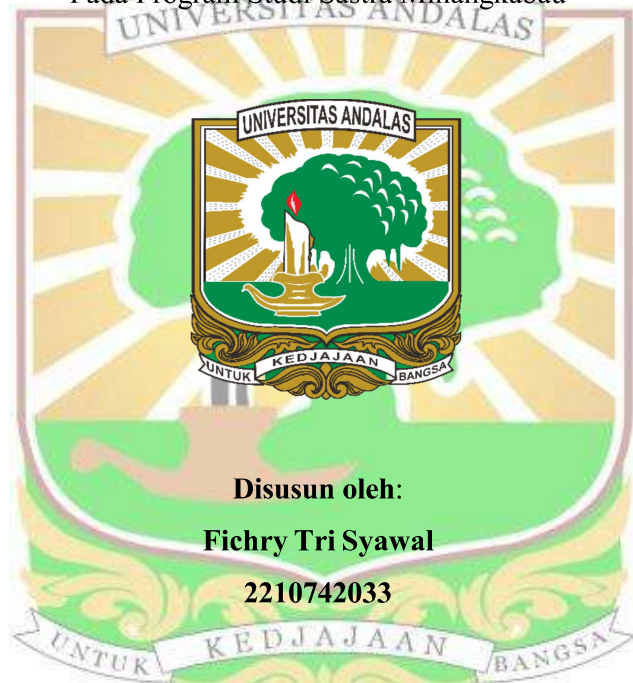


**PRONOMINA PERSONA BAHASA MINANGKABAU
DALAM KABA “SABAI NAN ALUIH”
KARYA M. RASYID MANGGIS
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Sastra Minangkabau



Disusun oleh:

Fichry Tri Syawal

2210742033

Dosen Pembimbing :

- 1. Bahren, S.S., M.A.**
- 2. Dr. Reniwati, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis pronomina persona dan menjelaskan situasi penggunaannya oleh tokoh dalam *Kaba Sabai Nan Aluih* karya M. Rasyid Manggis. Masalah dikaji karena belum ada penelitian sosiolinguistik yang secara khusus membahas penggunaan pronomina persona beserta konteks situasinya dalam kaba tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penyediaan data dilakukan melalui metode simak dengan teknik dasar sadap, lalu dilanjutkan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Analisis data menerapkan metode padan translasional, pragmatik, dan referensial, dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) serta teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Analisis konteks tutur dibatasi pada komponen *setting and scene, participants, ends*, dan *key* dari model *SPEAKING* Dell Hymes. Hasil penelitian menemukan pronomina persona pertama tunggal (*denai, aden, den*), pertama jamak (*kito*), kedua tunggal (*adiak, tuanku, anak, aciak, upiak, kau, amai, waang*), dan ketiga tunggal (*inyo, buyuang, gadih*). Tokoh Sabai Nan Aluih ditemukan paling dominan menggunakan pronomina persona. Pemilihan kata ganti tersebut dipengaruhi faktor kekerabatan, usia, dan status sosial yang mencerminkan aspek sosial, budaya, serta kesantunan berbahasa dalam masyarakat Minangkabau.

Kata kunci : *Pronomina Persona, Kaba Sabai Nan Aluih, Sosiolinguistik, SPEAKING.*

